

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI
PEMBELAJARAN ANALISIS WACANA KRITIS (AWK)
SISWA KELAS VII 1 SMP NEGERI 1 INDRALAYA**

Skripsi Oleh

RUSMALIA

Nomor Induk Mahasiswa 56071002036

**Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2009

392.628 of
Rus
C-031109
2009

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI
PEMBELAJARAN ANALISIS WACANA KRITIS (AWK)
SISWA KELAS VII 1 SMP NEGERI 1 INDRALAYA**

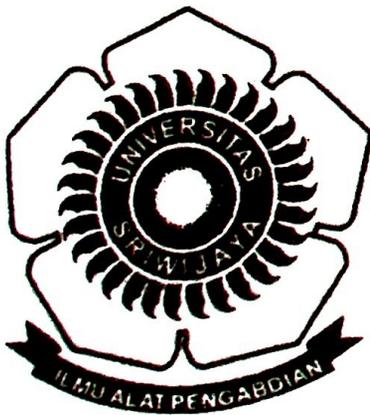
Skripsi Oleh

RUSMALIA

Nomor Induk Mahasiswa 56071002036

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2009

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI
PEMBELAJARAN ANALISIS WACANA KRITIS (AWK)
SISWA KELAS VII 1 SMP NEGERI 1 INDRALAYA**

Skripsi Oleh

RUSMALIA

Nomor Induk Mahasiswa 56071002036

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing 1,



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 131842994**

Pembimbing 2,



**Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
NIP 131473365**

Disahkan,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 131842994**

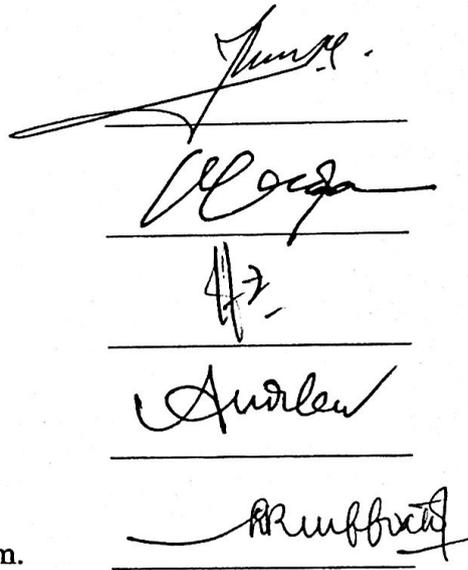
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 31 Juli 2009

TIM PENGUJI

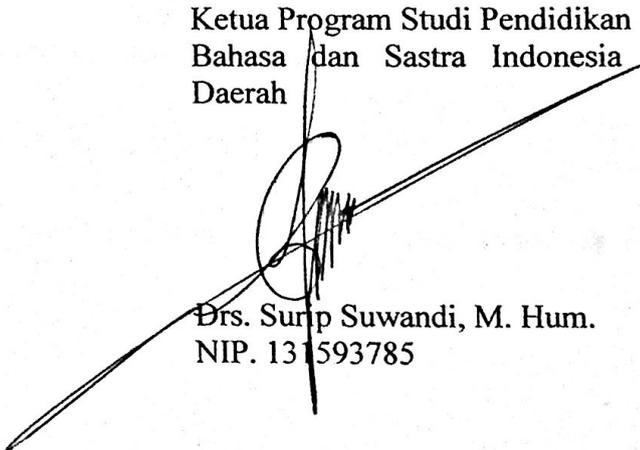
1. Ketua : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Ansori, M.Si.
4. Anggota : Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.



Handwritten signatures of the five members of the examination team, each on a horizontal line.

Palembang, 31 Juli 2009

Diketahui oleh
Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia dan
Daerah



Drs. Surip Suwandi, M. Hum.
NIP. 131593785

Kupersembahkan kepada:

- *Ibunda dan Ayahanda tercinta yang selalu mendoakan keberhasilanku.*
- *Suami serta anak-anakku tersayang.*
- *Sahabat-sahabatku yang telah menemaniku dalam suka dan suka.*
- *Almamater.*

Motto

"Apabila engkau bermaksud melakukan pekerjaan, maka pikirkanlah akibatnya. Jika sekiranya baik, maka teruskanlah. Dan jika sekiranya tidak baik, hentikanlah." (HR. Ibnu Mubarak).

"Kemuliaan seseorang itu bergantung pada agamanya, kepribadiannya bergantung pada akalnyanya dan kehormatannya bergantung pada akhlaknya." (Ulama)

*"Harga tiap-tiap manusia ialah menurut kebaikan yang telah diperbuatnya."
(Ali bin Abi Thalib).*

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengakui bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil sebagaimana adanya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd. selaku Pembimbing 1 dan Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsri, dan Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, serta Drs. Surip Suwansi, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini..

Semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis akan mendapatkan balasan rahmat yang berlimpah dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, Juni 2009

Penulis,



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------|
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | ix |
| ABSTRAK | x |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| 2.1 Menulis..... | 6 |
| 2.2 Menulis Puisi..... | 6 |
| 2.3 Unsur Pembangun Puisi | 8 |
| 2.4 Analisis Wacana Kritis (AWK) | 10 |
| 2.4.1 Cara Pembelajaran Sastra dalam AWK | 11 |
| 2.4.2 Ciri Pembelajaran Sastra Menggunakan AWK..... | 13 |
| 2.4.3 Implementasi Pembelajaran AWK dalam Menulis Sastra..... | 14 |
| 2.4.4 Menulis Puisi dengan Pembelajaran AWK..... | 16 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 17 |
| 3.1 Metode Penelitian..... | 17 |
| 3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian | 17 |
| 3.3 Prosedur Penelitian..... | 18 |
| 3.3.1 Perencanaan | 18 |
| 3.3.2 Tindakan..... | 18 |
| 3.3.3 Observasi..... | 19 |
| 3.3.4 Refleksi | 19 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data..... | 19 |
| 3.5 Teknik Pengolahan Data | 20 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 23 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 23 |
| 4.1.1 Hasil Siklus 0 | 23 |
| 4.1.2 Hasil Siklus 1 | 24 |
| 4.1.3 Hasil Siklus 2 | 32 |
| 4.1.4 Hasil Siklus 3 | 37 |

| | |
|---|-----------|
| 4.2 Pembahasan..... | 41 |
| 4.2.1 Keterampilan Siswa Sebelum Menggunakan Pembelajaran AWK | 41 |
| 4.2.2 Keterampilan Siswa Setelah Menggunakan Pembelajaran AWK | 42 |
| BAB V KESIMPULAN..... | 48 |
| 5.1 Kesimpulan | 48 |
| 5.2 Saran..... | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA | 50 |
| LAMPIRAN..... | 52 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Tabel 1, Lembar pengamatan untuk mengamati aktivitas siswa Kegiatan pembelajaran | 19 |
| 2. Tabel 2, Aspek-aspek yang dinilai guru untuk tes menulis puisi..... | 21 |
| 3. Tabel 3, Kriteria kemampuan siswa..... | 21 |
| 4. Tabel 4, Nilai Tes Awal atau Nilai Sebelum Diberi Tindakan..... | 23 |
| 5. Tabel 5, Nilai Tes Tindakan 1..... | 31 |
| 6. Tabel 6, Nilai Tes Tindakan 2..... | 35 |
| 7. Tabel 7, Nilai Tes Tindakan 3..... | 40 |
| 8. Tabel 8, Data Nilai Tes Awal, Tes Siklus 1, 2 dan Siklus 3 | 44 |
| 9. Tabel 9, Interval Nilai T0, T1, T2 dan T3 | 45 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Daftar Pertanyaan dalam Wawancara dengan Siswa | 52 |
| 2. Daftar Pertanyaan dalam Wawancara dengan Guru | 53 |
| 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran S1, S2, 23..... | 54 |
| 4. Contoh-contoh Puisi | 62 |
| 5. Hasil Menulis Puisi Siswa dengan Nilai Baik..... | 66 |
| 6. Hasil Menulis Puisi Siswa dengan Nilai Sedang..... | 67 |
| 7. Hasil Menulis Puisi Siswa dengan Nilai Kurang..... | 68 |
| 8. Format Penilaian Pengamatan..... | 69 |
| 9. Lembar Pengamatan Kelas Selama Tindakan Siklus 1 | 72 |
| 10. Lembar Pengamatan Kelas Selama Tindakan Siklus .2..... | 73 |
| 11. Lembar Pengamatan Kelas Selama Tindakan Siklus 3..... | 74 |
| 12. Daftar Usul Judul Skripsi | 75 |
| 13. SK Pembimbing Skripsi..... | 76 |
| 14. Surat Keputusan Dekan FKIP Unsri..... | 77 |
| 15. Surat Izin Penelitian dari Kepala Dinas Pendidikan Ogan Ilir..... | 78 |
| 16. Surat Keterangan dari Kepala SMP Negeri 1 Indralaya | 79 |
| 17. Kartu Bimbingan Skripsi | 80 |

ABSTRAK

Kemampuan mengapresiasi puisi terutama dalam hal memproduksi atau menulis puisi sangat perlu dimiliki dan dikuasai siswa. Untuk itu salah satu cara yang cocok untuk mengembangkan apresiasi menulis siswa tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran analisis wacana kritis (AWK). Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan pembelajaran AWK dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII 1 SMP Negeri 1 Indralaya. Berkaitan dengan itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan penerapan pembelajaran AWK, keterampilan siswa kelas VII 1 SMP Negeri 1 Indralaya dalam menulis puisi dapat meningkat. Metode yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara bersiklus. Subjek penelitian ini 36 siswa kelas VII 1. Lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Indralaya yang beralamat di Jalan Lintas Timur Km 35 Indralaya. Teknik pengumpulan data menggunakan tes awal, tes akhir, observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan sebelum menggunakan pembelajaran AWK, siswa kelas VII 1 SMP Negeri 1 Indralaya belum terampil menulis puisi. Pada tahap tes awal persentase kelulusan siswa hanya mencapai 25% (9 siswa yang memperoleh nilai ≥ 65). Setelah menggunakan model AWK pada siklus 1, ternyata terjadi peningkatan dari 25 % menjadi 66,67%. Selanjutnya pada siklus 2 juga terjadi peningkatan persentase kelulusan menjadi 75%. Kemudian pada siklus 3 terjadi peningkatan persentase kelulusan menjadi 88,89%. Jadi, kesimpulan penelitian ini bahwa pembelajaran AWK dapat meningkatkan keterampilan siswa menulis puisi.

Kata kunci: peningkatan, kemampuan, menulis, puisi, pembelajaran, AWK.





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran keterampilan berbahasa bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan siswa. Menurut Tarigan (1986:22) terampil berbahasa berarti terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca dan terampil menulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pembelajaran menulis kreatif puisi termasuk pembelajaran menulis karya sastra. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP, pembelajaran menulis kreatif puisi diberikan di kelas satu semester genap.

Aminudin dalam Dharmojo (www.cybersastra.net, diakses 22 Oktober 2008), menyatakan bahwa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, ditujukan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia dalam berbagai aspeknya, serta kemampuan apresiasi sastra dalam berbagai bentuknya. Hal itu diorientasikan pada pengembangan keberwacanaan dalam bidang budaya. Implikasi dari hal itu ialah pembelajaran sastra tidak terpisahkan dari pembelajaran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Menurut Dharmojo (www.cybersastra.net, diakses 22 Oktober 2008) kondisi pembelajaran sastra di lembaga pendidikan formal sampai saat ini mengecewakan. Hal ini disebabkan, (1) tidak terdapat hubungan teori yang diajarkan dan kemampuan apresiasi siswa, (2) pengajar tidak memiliki waktu serta tidak tahu bagaimana caranya mengikuti perkembangan sastra di luar wacana, (3) siswa tidak mampu mengaitkan nilai sastrawi dengan nilai etis atau moral budaya dalam kehidupan.

Pembelajaran sastra bertujuan untuk menanamkan rasa cinta siswa terhadap sastra, sehingga kelak diharapkan anak didik mampu menangkap dan memahami serta melakukan penilaian terhadap hasil-hasil sastra. Dengan demikian pembelajaran sastra tidak hanya memiliki aspek latihan teori dan praktik, tetapi mempunyai nilai-

nilai pembentuk watak dan sikap, di samping adanya unsur-unsur kesenangan dan kenikmatan artistik.

Guru harus berusaha mengubah model pembelajaran sastra di sekolah. Menurut Hamid (www.gemasastrin.wordpress.com, diakses 20 Desember 2008), selama ini pembelajaran sastra Indonesia lebih diarahkan pada aspek sejarah dan pengetahuan, sehingga siswa dipacu untuk menghafal, bukan untuk memproduksi atau menghayati karya sastra yang diajarkan. Guru harus kembali melihat dan memaknai tujuan pembelajaran sastra di sekolah sehingga konsep pembelajaran yang apresiatif benar-benar dapat diwujudkan di masa yang akan datang. Kegiatan apresiasi sastra tidak lagi diajarkan dalam bentuk pembacaan karya sastra oleh siswa. Kegiatan ini dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, misalnya kegiatan deklamasi, lomba menulis puisi, musikalisasi puisi, dramatisasi puisi, mendongeng, dan lain-lain.

Puisi sebagai karya seni sastra dapat diapresiasi selain dengan cara membaca karya puisi, siswa juga dituntut untuk terampil menulis puisi. Menulis puisi merupakan kegiatan yang menghendaki siswa berhati-hati dalam menuangkan isi hatinya di atas kertas. Menulis puisi dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan bahasa, mengorganisasikan ide-idenya dan memahami penulisan struktur kalimat. Selain itu siswa dapat memilih kata-kata dalam menulis puisi (Hedge. dalam Desprihartini, 2006:2).

Selanjutnya Nurhadi (2007:122) menyatakan bahwa puisi digunakan penyair untuk menyampaikan gagasan dan tanggapannya terhadap kehidupan. Tanggapan dalam kehidupan itu dapat berupa kesan terhadap peristiwa, benda atau suasana yang dipandang menarik perhatian penyair.

Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri I Indralaya, Ibu Dra. Irma Iriyani, pada Sabtu, 15 November 2008 terungkap bahwa pembelajaran menulis puisi sudah pernah dilakukan, tetapi objeknya bukan berupa contoh teks puisi. Siswa diajak ke luar kelas atau di halaman sekolah. Siswa ditugasi mengamati objek, siswa dimintah membuat puisi bebas. Hasil pembelajaran belum maksimal, karena hanya sebagian anak saja yang dapat membuat puisi dan yang lain

tidak dapat mengungkapkan kata-kata dalam bentuk puisi karena mereka tidak dapat berpikir secara spontanitas.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa SMP Negeri I Indralaya, hasil wawancara terungkap bahwa. Pertama, pembelajaran menulis puisi dianggap susah, karena pada akhir pembelajaran siswa ditugasi membaca dan menulis puisi, sedangkan guru tidak memberikan pengarahan terlebih dahulu. Kedua, siswa kurang berminat dengan pembelajaran menulis puisi, karena pada akhir pembelajaran siswa tidak dilibatkan mengoreksi tulisan mereka. Ketiga, siswa sangat mengharapkan tulisan mereka dipajang di depan kelas.

Peneliti juga mengadakan tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa menulis puisi. Tes dilaksanakan pada Kamis, 15 Januari 2009 pada siswa kelas V11 1 SMP Negeri 1 Indralaya. Hasil tes awal menunjukkan ternyata kemampuan menulis puisi siswa kelas V11 1 masih rendah. Dari 36 siswa yang dites, hanya 9 siswa yang mendapat nilai 65 atau hanya 25%, dengan nilai rata-rata kelas 57,77.

Dari pendapat di atas dan pengalaman peneliti mengajar di kelas V11 1 SMP Negeri 1 Indralaya, kurangnya kemampuan siswa menulis puisi disebabkan guru belum melaksanakan pembelajaran dengan tepat. Guru menjelaskan materi pembelajaran menulis puisi. tanpa memberi contoh puisi. Guru hanya memberi tugas menulis puisi. Pembelajaran puisi masih berfokus pada guru tanpa memperhatikan kemampuan siswa. Pembelajaran sastra masih bersifat menghafal, bukan untuk memproduksi karya sastra. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan untuk mencipta atau menulis puisi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengupayakan peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII 1 SMP Negeri 1 Indralaya melalui pembelajaran analisis wacana kritis yang dalam tulisan ini disebut (AWK). Peneliti menggunakan pembelajaran AWK dalam menulis puisi karena pembelajaran ini mengisyaratkan adanya hak para siswa untuk memperhitungkan latar belakang pengalaman dan pengetahuannya masing-masing (Dharmojo www.cybersastra.net diakses 22 Oktober 2008). Siswa dapat menyusun atau membuat wacana sastra yang

baru berdasarkan konstruksi wacana sastra tertentu yang dipahaminya. Siswa dapat membuat wacana yang baru berdasarkan sebuah negosiasi antara yang diketahuinya dan yang disajikan di teks, berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki siswa.

Penelitian pembelajaran AWK pernah dilakukan oleh Alamsari, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah tahun 2008 dengan judul “Keefektipan Model Pembelajaran Analisis wacana kritis dalam Pembelajaran Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Karya Ibu”. Hasil penelitiannya disimpulkan bahwa model AWK lebih efektif dibandingkan dengan model konvensional dalam pembelajaran menulis dongeng. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, sama-sama mempergunakan AWK dalam pembelajaran sastra. Perbedaannya terdapat pada metode dan subjek penelitian. Peneliti terdahulu menggunakan metode eksperimen semu, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VII 1 SMPN 1 Indralaya.

1.2 Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan pembelajaran AWK dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII 1 SMP Negeri 1 Indralaya?”

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII 1 SMP Negeri 1 Indralaya dengan menggunakan pembelajaran AWK.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Bagi guru, diharapkan dapat menggunakan pembelajaran AWK di kelas sebagai alternatif metode pembelajaran sastra.
- b) Bagi siswa, diharapkan dapat menulis puisi dengan menggunakan pembelajaran AWK.
- c) Bagi pembaca, diharapkan dapat memahami pembelajaran AWK dalam pembelajaran sastra tentang puisi di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftarudin, pesu. 1990. Pengantar Apresiasi Puisi. Bandung: Angkasa.
- Alamsari. 2008. *Keefektifan Model Pembelajaran Analisis wacana kritis dalam Pembelajaran Menulis Dongeng Siswa Kelas VII 1 SMP Karya Ibu*. Skripsi. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Berlian, Ikbal dan Dewi Koryati. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Inovasi Pembelajaran Guru*. Palembang.
- Danim, Sudarman. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Pengembangan Tes Diagnostik Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Model Penilaian Kelas*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Depdiknas.
- Dharmojo. 2007. *Critical Discourse Analysis (CDA) Sebagai Model Pembelajaran Sastra*. (online), (<http://www.Cybersastra.net>, diakses 22 Oktober 2008).
- Hamid, A. Mukhlis. 1996. *Pengajaran Sastra Indonesia di Sekolah antara Harapan dan Kenyataan*. Disampaikan pada dialog sastra 1996 (online), (<http://www.gemasastrin.wordpress.com> .diakses 20 Desember 2008).
- Imam, dkk. 2004. "Pengembangan Kemampuan Menulis Sastra," dalam *Materi Pelatihan Terintegrasi 2 Bahasa Indanesia*. Jakarta : Mendeknas.
- Jabrohim. 1994. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University press.

- Nurhadi, dkk. 2006. *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII*. Jakarta : Erlangga.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2005. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat. Djoko. 1997. *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*. Jogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Purnomo, Eko. 2003. Analisis Wacana Kritis dan Penerapannya dalam Lingua Jurnal Bahasa dan Sastra Volume 5 (hlm. 70-71). Palembang: PSBS-Program Pasca Sarjana Unsri.
- Rahmanto, B . 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Siswanto, Wahyudi, 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Grasindo.
- Suparno, dan M.Yusuf. 2006. “Menulis sebagai Proses”, dalam *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Hendri Gunrur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta. Erlangga.